



## **Survey Kemampuan Servis Tenis Meja Pada Siswa Putera Kelas Viii Smpn 12 Kota Bengkulu**

*Survey of Table Tennis Serving Ability of Class VIII Male Students of SMPN 12, Bengkulu City*

**Tori Firnando<sup>1</sup>, Yarmani<sup>2</sup>, Oddie Barnanda Rizky<sup>3</sup>**

*Pendidikan Jasmani/Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka Hulu, Sumatera, Bengkulu 38371, Indonesia*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan tenis meja pada siswa laki-laki kelas VIII SMPN 12 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini berjumlah 30 siswa laki-laki kelas VIII SMPN 12 Kota Bengkulu. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *forehand* dan *backhand* dalam permainan tenis meja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tes kemampuan servis *forehand* pada permainan tenis meja pada siswa laki-laki kelas VIII SMPN 12 Kota Bengkulu dalam kategori Cukup yakni sebanyak 11 orang siswa laki-laki kelas VIII SMPN 12 Kota Bengkulu atau dengan Persentase sebesar 37%. dan tes kemampuan servis *Backhand* pada permainan tenis meja pada siswa laki-laki kelas VIII SMPN 12 Kota Bengkulu dalam kategori Kurang yakni sebanyak 13 orang siswa laki-laki kelas VIII SMPN 12 Kota Bengkulu atau dengan Persentase sebesar 43%.

**Kata Kunci:** Kemampuan Servis, Tenis Meja

### **Abstract**

*This study aims to determine the ability of table tennis in class VIII male students at SMPN 12 Bengkulu City. This type of research is a quantitative approach research. The subjects of this study were 30 male students of class VIII SMPN 12 Bengkulu City. The instruments and data collection techniques used in this study were the forehand and backhand tests in table tennis games. The results showed that the forehand service ability test in table tennis in class VIII male students of SMPN 12 Bengkulu City was in the Enough category, namely 11 male students in class VIII SMPN 12 Bengkulu City or with a percentage of 37%. and the Backhand service ability test in table tennis for male students of class VIII SMPN 12 Bengkulu City in the Less category, namely 13 male students in class VIII SMPN 12 Bengkulu City or with a percentage of 43%.*

**Keywords:** Service Ability, Table Tennis

## **PENDAHULUAN**

Olahraga merupakan salah satu bentuk aktifitas fisik yang memiliki dimensi kompleks. Dalam berolahraga individu mempunyai tujuan yang berbeda-beda, antara lain: untuk berprestasi, kesegaran jasmani, ataupun rekreasi. Hakikat olahraga juga merupakan kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri atau dengan orang lain atau konfrontasi dengan unsur-unsur alam. Kegiatan olahraga meliputi gaya pertandingan, maka kegiatan itu harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa sportif. Pada olahraga kelompok mendorong manusia saling bertanding dalam suasana kegembiraan dan kejujuran. Olahraga memberi kemungkinan pada tercapainya rasa saling mengerti dan menimbulkan solidaritas serta tidak mementingkan diri sendiri. Pencapaian prestasi di bidang olahraga didukung oleh penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tepat guna. Tercapainya prestasi olahraga merupakan usaha yang dapat diperhitungkan secara matang melalui pembinaan dini, penguasaan kemampuan teknik, taktik, dan strategi serta melalui berbagai pendekatan (Sunardianta, 2018)

Tenis meja adalah jenis olahraga dan permainan indoor yang populer. Permainan tenis meja merupakan permainan di atas meja yang dimainkan oleh dua orang atau empat orang dengan bet dan bola kecil terbuat dari plastik. Ditengah-tengah meja dipasang net tegak lurus untuk memisahkan bidang permainan. Pada permainan tenis meja, pemain diharuskan menguasai beberapa kemampuan misalnya pukulan *forehand*, *backhand*, dan *servis*. Pukulan *forehand*, *backhand*, dan *servis* merupakan kemampuan yang sangat sering digunakan oleh peserta didik karena sangat mudah dilakukan dan memiliki fungsi dalam melakukan *servis*. Sehingga sangat penting untuk ditekankan dalam proses pembelajaran. Walaupun terlihat mudah, dalam melakukan pukulan *forehand*, *backhand*, dan *servis* tidak bisa dilakukan dengan asal-asalan tanpa memperhatikan gerak dasar yang tepat agar hasil pukulan tidak terlalu tinggi atau menyangkut di net (Indah N,2021)

Kemampuan sangat penting dalam permainan tenis meja, salah satu yang penting adalah pukulan *forehand*. Pukulan *forehand* sangat penting karena

memiliki banyak fungsi, apalagi untuk pemula. Pukulan *forehand* memiliki fungsi untuk melakukan *servis*, mengembalikan bola, melakukan serangan sehingga apabila untuk peserta didik yang menguasai pukulan *forehand* maka sudah dapat untuk melakukan permainan secara sederhana (Nugroho,2021)

Pukulan *Backhand* adalah memukul bola dengan posisi telapak tangan yang memegang bet menghadap ke belakang, atau posisi punggung tangan yang memegang bet menghadap ke depan. *Larry Hodges* (2017) menyatakan *backhand* adalah pukulan yang dilakukan dengan menggerakkan bet ke arah kiri siku bagi pemain yang menggunakan tangan kanan dan sebaliknya pemain yang menggunakan tangan kiri. Berbeda dengan *penhold grip* yang memakai satu karet atau hanya satu sisi bagian karet untuk memukulnya

*Servis* adalah gerakan awal untuk memulai permainan. *Servis* dapat berfungsi untuk serangan pertama dan sebagai umpan bola. *Servis* dapat dilakukan dengan posisi *forehand* maupun *backhand*. *Servis* bisa dilakukan dengan cara yang sederhana (Sunardianta, 2018)

Selain keberhasilan proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Diantara faktor tersebut adalah guru dan siswa. Guru sangat berperan dalam mengajarkan dan mendidik siswa, sedangkan siswa merupakan sasaran pendidikan sekaligus sebagai salah satu barometer dalam penentuan tingkat keberhasilan proses belajar mengajar (Lesmana,2016)

Melihat permasalahan ini, perlu dilakukan perbaikan agar proses pembelajaran menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran perlu dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan karakteristik siswa. Guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu cara yang dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, agar siswa tidak bosan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMPN 12 Kota Bengkulu, menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam bermain tenis meja. Masalah ini diakibatkan karena siswa belum terbiasa dengan pukulan drive. Kurangnya

kemampuan siswa terhadap pukulan drive, mengakibatkan kualitas pembelajaran tenis meja masih rendah sampai saat ini.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis bermaksud melakukan satu penelitian dengan judul “Survey Kemampuan *Servis* Tennis Meja pada Siswa Putera Kelas VIII SMPN 12 Kota Bengkulu

## **METODE**

Desain penelitian ini kuantitatif adalah untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat subjek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran dengan menggunakan instrumen kemampuan *servis forehand* dan *servis backhand* pada permainan tenis meja. Menurut Sugiono (2018) menyatakan bahwa desain penelitian haruslah spesifik, jelas maupun rinci dan di tentukan secara mantap sejak awal, menjadi sebuah pegangan langkah demi langkah.

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif survey, menurut Sugiono (2012) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Menurut Singaribun (2017) dalam metode penelitian survey mengatakan bahwa penelitian surevy adalah “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data yang pokok”

**Tabel 1.** Rumus Penentuan Kriteria

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
1	di atas ( $M_i + 1,8SD$ ) s.d. ( $M_i + 3SD$ )	Sangat Tinggi
2	di atas ( $M_i + 0,6$ ) s.d. ( $M_i + 1,8SD$ )	Tinggi
3	di atas ( $M_i - 0,6SD$ ) s.d. ( $M_i + 0,6SD$ )	Sedang
4	di atas ( $M_i - 1,8SD$ ) s.d. ( $M_i - 0,6SD$ )	Rendah
5	( $M_i - 3SD$ ) s.d. ( $M_i - 1,8SD$ )	Sangat Rendah

Sumber: (Wagiran, 2015:21)

Untuk lebih jelasnya penilaian kemampuan *servis* tenis meja dalam dapat dilihat pada tabel berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari  
 F = Frekuensi  
 N = Jumlah Responden

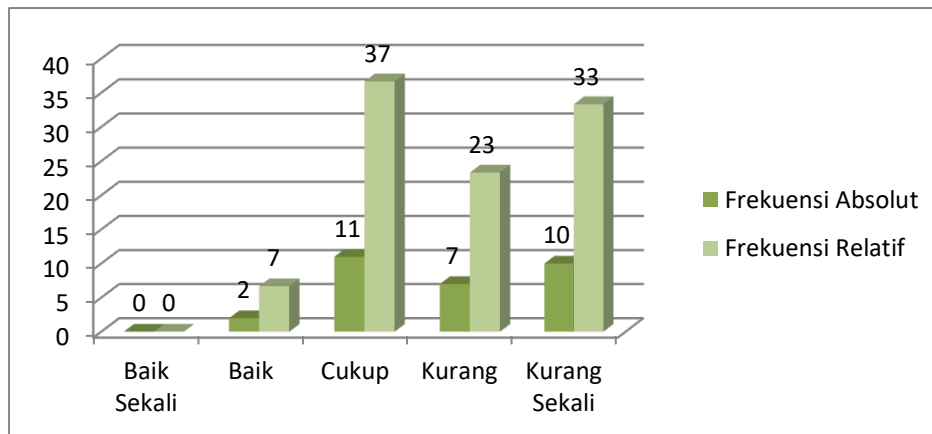
## HASIL

**Tabel. 2.** Distribusi Frekuensi Tes Kemampuan *Servis Forehand* Pada Permainan Tenis Meja

No	Nilai	Kategori	F Absolut	F Relatif
1	39 – 44	Baik Sekali	0	0 %
2	33 – 38	Baik	2	7 %
3	27 – 32	Cukup	11	37 %
4	21 – 26	Kurang	7	23 %
5	15 – 20	Kurang Sekali	10	33 %
<b>Total</b>			<b>30</b>	<b>100 %</b>

Sumber: (Wagiran, 2015:21)

Dari tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 30 orang siswa laki-laki kelas VIII SMPN 12 Kota Bengkulu. Sebanyak 10 orang (33%) memiliki kategori kurang sekali. Sebanyak 7 orang (23%) memiliki kategori kurang. Sebanyak 11 orang (37%) memiliki kategori cukup dan Sebanyak 2 orang (7%) memiliki kategori Baik. Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa tes kemampuan *servis forehand* pada permainan tenis meja pada siswa laki-laki kelas VIII SMPN 12 Kota Bengkulu dalam kategori Cukup yakni sebanyak 11 orang siswa laki-laki kelas VIII SMPN 12 Kota Bengkulu atau dengan Persentase sebesar 37%. Hasil ini di dapat dan diperjelas dengan Histogram di bawah ini:



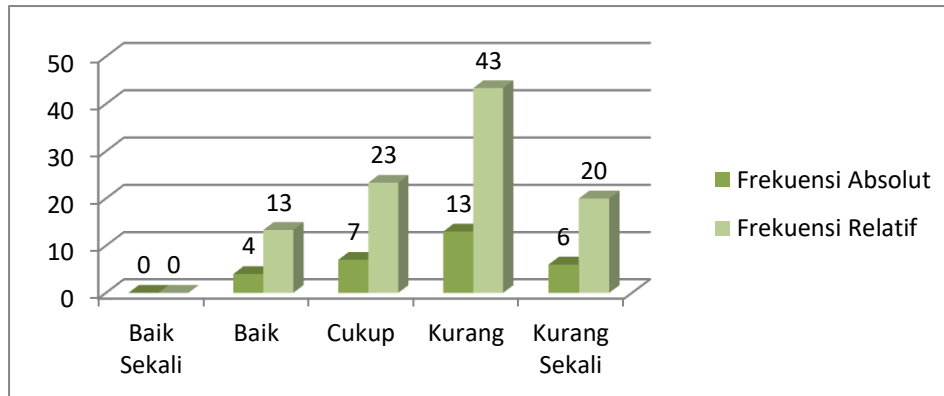
**Gambar 1.** Diagram Batang Klasifikasi Tes Kemampuan *servis Forehand* Pada Permainan Tenis Meja pada siswa laki-laki kelas VIII SMPN 12 Kota Bengkulu

Dari tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 30 orang siswa laki-laki kelas VIII SMPN 12 Kota Bengkulu. Sebanyak 6 orang (20%) memiliki kategori kurang sekali. Sebanyak 13 orang (43%) memiliki kategori kurang. Sebanyak 7 orang (23%) memiliki kategori cukup dan sebanyak 4 orang (13%) memiliki kategori Baik. Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa tes kemampuan *servis Backhand* pada permainan tenis meja pada siswa laki-laki kelas VIII SMPN 12 Kota Bengkulu dalam kategori Kurang yakni sebanyak 13 orang siswa laki-laki kelas VIII SMPN 12 Kota Bengkulu atau dengan Persentase sebesar 43%. Hasil ini di dapat dan diperjelas dengan Histogram di bawah ini:

**Tabel. 3** .Distribusi Frekuensi Tes Kemampuan *servis Backhand* Pada Permainan Tenis Meja

No	Nilai	Kategori	F Absolut	F Relatif
1	31 – 34	Baik Sekali	0	0 %
2	27 – 30	Baik	4	13 %
3	23 – 26	Cukup	7	23 %
4	19 – 22	Kurang	13	43 %
5	15 – 18	Kurang Sekali	6	20 %
<b>Total</b>			<b>30</b>	<b>100 %</b>

Sumber: (Wagiran, 2015:21)



**Gambar 2.** Diagram Batang Klasifikasi Tes Kemampuan *servis Backhand* Pada Permainan Tenis Meja pada siswa laki-laki kelas VIII SMPN 12 Kota Bengkulu

## PEMBAHASAN

Permainan tenis meja ialah permainan yang memakai fasilitas meja beserta peralatannya serta raket dan bola sebagai alatnya. Tenis meja diawali dengan servis pembuka (*service*), yaitu bola dipantulkan di meja sendiri lalu melewati atas net dan memantul melewati meja lawan, selanjutnya bola tersebut dipukul melalui net harus memantul ke meja lawan sampai lawan tersebut tidak bisa mengembalikan dengan baik. Pemain berusaha agar dapat mematikan servis lawan agar memperoleh poin dari servis nya. Permainan tenis meja ini dapat dilakukan oleh remaja, orang tua maupun anak-anak. Olahraga ini juga mudah dimainkan, sarana seperti raket, bola, net dan mejanya yang sebagai tempat bermain tidak memerlukan biaya yang tinggi.

Dari hasil penelitian tentang Survei Kemampuan servis Tenis Meja Pada Siswa Laki-Laki Kelas VIII SMPN 12 Kota Bengkulu, diperoleh suatu data hasil penelitian yang menunjukkan data hasil penelitian tes kemampuan servis tenis meja yang meliputi tes *forehand* dan tes *backhand* kemudian dikonversikan menurut norma pengklasifikasian tes kemampuan servis tenis meja, dimana didapatkan hasil sebagai berikut:

Dapat disimpulkan bahwa dari 30 orang siswa laki-laki kelas VIII SMPN 12 Kota Bengkulu. Sebanyak 10 orang (33%) memiliki kategori kurang sekali. Sebanyak 7 orang (23%) memiliki kategori kurang. Sebanyak 11 orang (37%) memiliki kategori cukup dan Sebanyak 2 orang (7%) memiliki kategori Baik.

Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa tes kemampuan *servis forehand* pada permainan tenis meja pada siswa laki-laki kelas VIII SMPN 12 Kota Bengkulu dalam kategori Cukup yakni sebanyak 11 orang siswa laki-laki kelas VIII SMPN 12 Kota Bengkulu atau dengan Persentase sebesar 37%.

## **KESIMPULAN**

hasil yang diperoleh tersebut perlu adanya peningkatan kemampuan servis dalam permainan tenis meja, baik itu *servis forehand* maupun *servis backhand*. Dimana dengan kemampuan servis yang baik akan mampu menghasilkan prestasi yang baik juga. Dapat disimpulkan bahwa dari 30 orang siswa laki-laki kelas VIII SMPN 12 Kota Bengkulu. Sebanyak 6 orang (20%) memiliki kategori kurang sekali. Sebanyak 13 orang (43%) memiliki kategori kurang. Sebanyak 7 orang (23%) memiliki kategori cukup dan sebanyak 4 orang (13%) memiliki kategori Baik. Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa tes kemampuan *servis Backhand* pada permainan tenis meja pada siswa laki-laki kelas VIII SMPN 12 Kota Bengkulu dalam kategori Kurang yakni sebanyak 13 orang siswa laki-laki kelas VIII SMPN 12 Kota Bengkulu atau dengan Persentase sebesar 43%.

## **REFERENSI**

- Aditia DA. Survei Penerapan Nilai-Nilai Positif Olahraga Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa Di Sma Negeri Se-Kabupaten Wonosobo Tahun 2014/2015. E-Jurnal Phys Educ. 2015;4(12):2251–9.
- Afendi F, Wani B, Rewo JM. Pengembangan Model Latihan Pukulan Forehand Tennis Meja Sebagai Aktivitas Pembelajaran Pjok Pada Siswa Smp. J Edukasi Citra. [Internet]. 2021; Available from: <https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jor/article/view/497%0Ahttps://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jor/article/download/497/244>
- Akbaruddin A, Hambali S. Meningkatkan hasil belajar service forehand tenis meja dengan meja modifikasi. Sportive. 2020;5(1):21–7.
- Indah N, Rusli M, Suhartiwi. Analisis Tingkat Keterampilan Dasar Tennis Meja Pada Siswa Kelas Xi Putra Sma Negeri 1 Watubangga. J Olympic (Physical Educ Heal Sport. 2021;1(1):70–9.
- Indrawan B, Rubiana I, Herliana MN. Instrumen Keterampilan Smash dalam Permainan Tennis Meja. Gelangg Olahraga J Pendidik Jasm dan Olahraga.



2020;3(2):244–52.

Lesmana F, Kusman M, Ariyano A, Karo Karo U. Metode Latihan (Drill) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Menggambar Autocad1. J Mech Eng Educ. 2016;1(2):246.

Nugroho RA, Hafidz A. ( Studi Pada Atlit Pemula Putra PTM Sasana Bakti Surabaya ). Eval Athl Perform [Internet]. 2021;Vol 4(Vol 4 No 12 (2021): Evaluation Athlete Peformance):38–43. Available from: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/43296>

Nopiyanto, Y. E., Prabowo, A., Gunawantara, D., & Ibrahim, I. (2021). Analisis Tingkat Kelincahan Atlet Tennis Meja PTM MBC Raflesia. Jurnal Patriot, 3(3), 284-291.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung AFABETA

Sunardianta R. Lebih Dekat Mengenal Tennis Meja. Vol. 53, Journal of Chemical Information and Modeling. 2018. 1–128 p.

Sariul S, Marsuna M, Jud J. Analisis Kemampuan Smash Forehand Tennis Meja Pada Siswa Sma Negeri 4 Kendari. J Eduscience. 2022;9(1):195–203.

Tomoliyus. Pengembangan Instrumen Kemampuan Kemampuan Forehand dan Backhand dalam permianan tennis meja. 2022;1.